

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bukti empiris bahwa dari seluruh jenis rasio yang diteliti berpengaruh terhadap manajemen laba, terdapat 3 (tiga) rasio yang berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, yakni rasio CAR, ROA, dan rasio NPM. Sedangkan 2 (dua) rasio lainnya, yakni rasio RORA dan LDR berpengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba pada bank umum syariah di Indonesia. Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian Setiawati (2010), dimana hanya rasio RORA yang memiliki pengaruh positif. Walaupun hampir secara umum tidak terdapat indikasi praktik manajemen laba, namun masih ada kemungkinan pada bank umum syariah melakukan tindak praktik manajemen laba tersebut.

Untuk pengukuran tingkat signifikansi dari penelitian ini terdapat 4 (empat) jenis rasio yang hasilnya tidak signifikan, yakni CAR, RORA, ROA, LDR, sedangkan rasio NPM berpengaruh signifikan. Tidak signifikannya indikasi manajemen laba di bank umum syariah diduga disebabkan oleh adanya Dewan Pengawas Syariah yang wajib ada dalam setiap bank umum syariah dan telah berfungsi dengan baik (Pasal 32 ayat 1 Undang-undang no. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah). Dewan ini mempunyai tugas dan wewenang mengatur dan mengawasi jalannya operasional bank umum syariah agar sesuai dengan prinsip

syariah (Pasal 32 ayat 3 Undang-undang no. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah). Dimana faktor religiusitas dan dalam dimensi amal (pengamalan) sangat mempengaruhi baiknya fungsi Dewan Pengawas Syariah Selain itu, diduga bank syariah melakukan manajemen laba dengan cara lain, misalnya dengan mengkompensasi penurunan nilai perusahaan akibat penurunan kinerja dengan meningkatkan pengungkapan *Good Corporate Governance* (Fofana, 2008 dalam Setiawati, 2010). Oleh karena itu manajemen laba dengan rasio CAMEL hanya dilakukan sedikit dan tidak signifikan.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperbaiki keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini dengan mengembangkan beberapa hal di antaranya yang pertama, sampel data yang lebih besar serta menggunakan model yang berbeda untuk melihat indikasi praktik manajemen laba pada bank syariah. Kedua, penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan laporan keuangan tahunan yang dilengkapi catatan atas laporan keuangan, sehingga semua informasi yang dibutuhkan untuk penelitian tersedia lengkap mengingat periode laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bulanan bukan tahunan dan tidak dilengkapi catatan atas laporan keuangan. Ketiga, penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan model yang berbasis spesifik akrual yang sesuai dengan karakteristik perbankan mengingat

model Jones yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh terhadap manajamen laba belum diyakini dapat memisahkan komponen akrual non diskresioner dan akrual diskresioner dengan tepat. Sehingga ada kemungkinan kesalahan pengklasifikasian akrual non diskresioner dan akrual diskresioner.